

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jatinangor, secara umum bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kreativitas siswa yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* dengan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi. Maka secara khusus, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *project based learning* di kelas eksperimen (VIII.B) menunjukkan adanya perbedaan kemampuan kreativitas siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa. Sebelum diberikannya perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast*, hasil *pre-test* siswa di kelas VIII.B menunjukkan rata-rata sebesar 30,76. Sedangkan, setelah diberikannya perlakuan menunjukkan rata – rata sebesar 36,53, sehingga dapat diketahui bahwa selisih dari hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 5,77. Hasil uji *paired sample t test* menunjukkan adanya perbedaan kemampuan kreativitas siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* yang diberikan pada kelas eksperimen (VIII.B). peningkatan kreativitas tersebut dapat terjadi karena penerapan sintaks model pembelajaran PjBL melalui pembuatan *podcast* memberikan wadah bagi peserta didik untuk lebih leluasa dalam mengembangkan indikator kreativitas berupa *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Adapun dalam tahapan pembuatan *podcast* pada kelas eksperimen ini, siswa dalam kelompok diberikan kebebasan dalam membuat *podcast* sesuai dengan nalar kreatifnya.
2. Penggunaan metode resitasi pada pembelajaran IPS di kelas kontrol (VIII.A) memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat

pada hasil *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan oleh siswa. Sebelum menggunakan metode resitasi, nilai rata-rata *pre-test* siswa pada kelas kontrol sebesar 30,91. Namun, setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan metode resitasi, nilai rata-rata *post-test* sebesar 34,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kreativitas siswa pada kelas kontrol sebesar 3,38. Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kreativitas siswa sebelum dan sesuai diterapkannya metode resitasi pada kelas kontrol (VIII.A). adanya peningkatan tersebut karena fase metode resitasi yang digunakan pada kelas kontrol dapat menunjang kreativitas siswa yaitu fase penugasan, pelaksanaan penugasan, hingga mempertanggungjawabkan tugas yang didalamnya terdapat indikator kreativitas. Namun, peningkatan kreativitas siswa pada kelas kontrol tidak lebih tinggi dari peningkatan kreativitas siswa pada kelas eksperimen. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran IPS yang menggunakan metode resitasi tidak berorientasi pada siswa, namun masih melibatkan peran guru lebih dominan dalam pembelajaran, hal tersebut yang kemudian menyebabkan aspek *originality* pada kelas kontrol mengalami peningkatan lebih rendah dibandingkan dengan aspek lainnya.

3. Berdasarkan hasil uji *independent sample t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kreativitas siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode resitasi. Hal tersebut dapat terjadi karena model pembelajaran *Project-Based Learning* berbasis *podcast* cenderung mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mengasah siswa untuk melakukan eksplorasi dan melakukan eksperimen untuk membuat *podcast* yang menarik. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, dari keempat aspek kreativitas yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration* pada kelas eksperimen menunjukkan kenaikan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

## 5.2. Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* terhadap kreativitas siswa, serta berdasarkan hasil

penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Model pembelajaran *project-based learning* berbasis *podcast* memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa sehingga siswa yang menggunakan model pembelajaran Project-Based Learning memiliki kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning*. Maka dari itu, diharapkan guru bisa lebih mengembangkan lagi pembelajaran menggunakan model *Project-Based Learning* sesuai dengan cara dan kemampuan yang dimiliki oleh guru.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai inovasi untuk guru maupun calon guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat menunjang kreativitas siswa khususnya dalam pembelajaran IPS. Penerapan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* bisa dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran berbasis teknologi yang bisa lebih mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya di era modern ini.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa hal yang peneliti dapat rekomendasikan yaitu sebagai berikut:

1. SMPN 1 Jatinangor, Kabupaten Sumedang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan bagi SMPN 1 Jatinangor untuk lebih mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran IPS yang lebih inovatif dan interaktif serta dapat menunjang kreativitas siswa, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* yang telah terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan dapat lebih memberikan fasilitas untuk guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS berbasis teknologi melalui pelatihan yang berkaitan dengan teknologi sehingga guru dapat terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Guru IPS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi guru IPS dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* yang telah terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa.

3. Siswa SMPN 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast* khususnya pada mata pelajaran IPS.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya peneliti pada rumpun yang serupa untuk lebih berinovasi dalam melakukan penelitian yang mengembangkan model pembelajaran *project based learning* berbasis *podcast*.